

ABSTRACT

Andre Santoso Chandra (2005): **Messages Reflected in Characters and Conflicts in Jack London's *The Call of the Wild***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

The Call of the Wild is a novel that has animals as characters. Through this novel, Jack London tries to show some messages that are important in daily life. It is interesting to analyze on how he uses animal characters along with the human characters to bring the message.

The first aim of this study is to explain the characters' description. In this part, the writer only will give description of the characters that play or give important role and contribution to the messages of the story. The second aim is to explain the conflicts that happen in the story. Third, it is to mention the messages reflected in characters' description and conflicts in the novel.

This study applies objective criticism as the approach to analyze the novel. The objective criticism is used to analyze the novel, which emphasizes on the work itself that is from the intrinsic elements. This study analyzes the messages judged by the intrinsic elements, i.e. through characters and conflicts.

From the analysis, I conclude that this novel brings messages that the author wants to deliver through his novel. For example, Buck as the protagonist learns so many things to survive in his new harsh world, and then he has to change his old manner. On the other hands, the author through Spitz character also gives examples why people should not hurt somebody else if he/she does not want to be hurt. Next, I find that the conflicts in this story are divided into external and internal conflicts. The example of the external conflict is the conflict between Buck against the man with club. Example of the internal one is when Buck has to imitate his mate stealing bacon from his masters. Both of these conflicts are indirectly giving contribution in developing the message that the author wants to say. Eventually, the messages are 1) it is necessary to learn countless lessons to adapt and survive in the real world, 2) people should have flexibility in manner, 3) people will repay on what they did, 4) every one should be responsible in duty, 5) people should never use power in a bad way.

ABSTRAK

Andre Santoso Chandra (2005): **Messages Reflected in Characters and Conflicts in Jack London's *The Call of the Wild***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

The Call of the Wild adalah sebuah novel yang memiliki karakter hewan dan manusia. Lewat novel ini, Jack London mencoba untuk membawa pesan-pesan penting untuk kehidupan sehari-hari. (Hal tersebut) sangatlah menarik untuk dianalisa bagaimana Jack London dapat menggunakan karakter hewan beserta dengan manusia untuk membawa pesan-pesan yang ingin disampaikannya.

Tujuan pertama dari pembelajaran ini adalah untuk menjelaskan penggambaran karakternya. Pada bagian ini penulis hanya akan memberikan gambaran dari karakter-karakter yang memegang peranan penting dan memberikan kontribusi untuk mendapatkan pesan-pesan yang ada dari cerita ini. Tujuan kedua, untuk menggambarkan konflik-konflik yang terjadi di cerita ini. Tujuan ketiga, untuk menjelaskan pesan-pesan yang didapat dari penggambaran para karakter dan konflik yang terjadi.

Pembelajaran ini menerapkan kritik obyektif sebagai pendekatan untuk menganalisa novel ini. Kritik ini menekankan pada karya sastra itu sendiri, yaitu dari unsur-unsur intrinsik. Pembelajaran ini menganalisa pesan-pesan yang dapat diambil dari unsur-unsur intrinsik yaitu penokohan dan konflik.

Dari analisa, penulis menyimpulkan bahwa novel ini membawa pesan-pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang lewat novelnya. Sebagai contohnya, Buck sebagai tokoh protagonis harus belajar banyak untuk dapat bertahan di lingkungannya yang kejam, kemudian dia juga harus mengubah kebiasaan-kebiasaan lamanya. Di sisi lain pengarang juga memberi contoh bahwa mengapa seseorang tidak boleh menyakiti orang lain apabila dia tidak ingin disakiti melalui karakter Spitz. Kemudian penulis menemukan bahwa konflik yang ada di dalam cerita tersebut terbagi menjadi konflik eksternal dan internal. Contoh dari konflik eksternal adalah konflik antara Buck melawan pria dengan tongkat pemukul. Contoh dari konflik internal adalah ketika Buck harus meniru temannya untuk mencuri daging dari tuannya. Pada akhirnya, pesan-pesan yang didapat adalah 1) sangatlah penting untuk belajar banyak hal untuk dapat bertahan di dunia ini, 2) kita harus memiliki fleksibilitas dalam tingkah laku, 3) kita akan membayar pada apa yang telah kita lakukan, 4) setiap orang harus bertanggung jawab pada kewajibannya, 5) jangan memanfaatkan kekuasaan untuk tujuan-tujuan yang tidak baik.